

ANALISIS POTENSI PERENCANAAN DAN JADWAL PRODUKSI MENGUNAKAN METODE *MASTER PRODUCTION SCHEDULE* DI CV SEREALIA PRIMA NUTRISIA

Radhwa Ramizalhaq¹, Pujo Saroyo², Wagiman²

INTISARI

Jumlah permintaan produk yang kerap berubah-ubah seiring berjalannya waktu harus diantisipasi oleh perusahaan dengan menyusun rencana produksi yang sudah terjadwal dengan baik berdasarkan produk yang harus diproduksi, jumlahnya, beserta tenggat waktu untuk melakukan proses produksi itu sendiri yang digunakan sebagai acuan periode selanjutnya untuk menghindari adanya penumpukan persediaan ataupun *lostsales*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penjadwalan produksi menggunakan metode Jadwal Induk Produksi (JIP), membandingkan hasil perencanaan dan penjadwalan dengan metode lama menggunakan kriteria dari hasil peramalan, banyaknya persediaan, dan kemungkinan terjadinya *lostsales*, serta menganalisis potensi penerapan metode *Master Production Schedule* dengan hasil kriteria berupa peramalan, persediaan, kemungkinan *lostsales*, kapasitas yang digunakan, serta faktor *Available to Promise* (ATP).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode Jadwal Induk Produksi (JIP) dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan produksi di periode selanjutnya guna menghindari adanya penumpukan persediaan, potensi *lostsales*, dan dapat mengantisipasi adanya produksi dadakan yang dapat mengganggu proses produksi yang sedang berjalan. Metode JIP memiliki nilai peramalan yang lebih mendekati kepada permintaan sebenarnya dibandingkan metode lama, selain itu metode ini memiliki beberapa potensi yaitu: dapat mengurangi jumlah persediaan, mengurangi kemungkinan *lostsales*, menghindari produksi dadakan, dan potensi adanya pengurangan jumlah jam kerja serta mesin karena kapasitas sumber daya yang dibutuhkan lebih kecil daripada kapasitas tersedia.

Kata kunci: Jadwal Induk Produksi, *Lostsales*, Persediaan

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

²Dosen Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

PLANNING POTENTIAL ANALYSIS AND PRODUCTION SCHEDULE USING MASTER PRODUCTION SCHEDULE METHOD IN CV SEREALIA PRIMA NUTRISIA

Radhwa Ramizalhaq¹, Pujo Saroyo², Wagiman²

ABSTRACT

The number of product requests that often change over time must be anticipated by the company by drawing up a production plan well-scheduled based on the product to be produced, the amount, along with the deadline for carrying out the production process itself which is used as a reference for the next period to avoid accumulation of inventory or lost sales.

The purpose of this research is to schedule production using the Master Production Schedule (MPS) method, comparing the results planning and scheduling with the old method using the criteria from the results forecasting, the amount inventory, and the possibility of lost sales, as well as analyze the potential application of the Master Production Schedule method with results criteria in the form of forecasting, inventory, the possibility of lost sales, adequate capacity used, as well as the Available to Promise (ATP) factor.

The results obtained from this study are the Master Production Schedule (MPS) can be used as a reference in carrying out production in the next period in order to avoid stockpiling, potential lost sales, and can anticipate the existence of impromptu production that can interfere with the current production process. The JIP method has a value of forecasts that are closer to actual demand than the old method, besides that this method has several potentials, namely: reduce the amount of inventory, reduce the possibility of lost sales, avoid impromptu production, and the potential for reduced labor and machine hours because the required resource capacity is smaller than the capacity available.

Kata kunci: Master Production Schedule, *Lost sales*, Stock

¹Student of the Department of Agro-Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, UGM

²Lecturer of the Department of Agro-Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, UGM